

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah Penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode.<sup>1</sup> Oleh sebab itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif.

penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data. Disamping itu juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi, serta bersifat komperatif dan korelatif. <sup>2</sup> pada umumnya penelitian deskriptif tidak menggunakan hipotesis (non hipotesis) sehingga dalam penelitiannya tidak merumuskan hipotesis.<sup>3</sup> Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek/subyek yang diteliti secara tepat.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), Hal. 11

<sup>2</sup> Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), Hal. 120.

<sup>3</sup> Suharsini Arikunto, *presedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Hal. 245

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Prakteknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), Hal. 157

Berdasarkan penelitian di atas, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga obyek penelitian menjadi jelas. Maka peneliti akan menggambarkan atau memaparkan data-data yang telah diperoleh berkaitan dengan “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di TK Islam At-Taqwa Tulungagung”

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam Penelitian ini bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan penelitian adalah segala dari keseluruhan penelitian.<sup>5</sup> Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution, bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen kunci atau instrumen utama dalam pengumpulan data.<sup>6</sup> Sebagaimana dikatakan Moleong, bahwa catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena mengandalkan pengamatan atau wawancara dalam mengumpulkan data lapangan.<sup>7</sup>

Kemampuan peneliti sebagai instrumen pokok, dapat dilatih dengan seringnya berkunjung kelokasi penelitian untuk mengadakan wawancara dengan informan utama atau informan pendukung, mengadakan pengamatan

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... Hal. 121

<sup>6</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-kualitatif*, (Bandung: Tarsino, 1998), Hal. 9

<sup>7</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., Hal. 53

secara langsung terhadap obyek , memperoleh berbagai informasi, pengalaman, pengumpulan berbagai data dan lain-lain.

Dalam hal ini bertempat di TK Islam At-Taqwa Tulungagung, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara peneliti bertindak sebagai pengamat pasrtisipan pasif, oleh sebab itu penelitian ini dilaksanakan dengan sebaik mungkin, bersikap selektif, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar elevan dan terjamin keabsahannya. Dengan demikian kehadiran peneliti di lapangan untu penelitian kualitatif sangat diperlukan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam At-Taqwa Tulungagung, karena letaknya yang strategis sebagai tempat kegiatan pembelajaran, tidak terlalu jauh dari jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh siswa. Sarana dan prasarana sekolah sangat mendukung, semua fasilitas yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran juga lengkap. Selain itu di sekolah ini pendidik dan peserta didik maupun karyawanya sangat erat hubungan kekeluargaanya dan para pendidik selalu bekerja sama dengan orang tua siswa apabila ada kegiatan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di sekolah ini.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data, yaitu:

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam hal ini menggunakan sumber data person dibagi menjadi dua, yaitu:
  - a) Primer, data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari pendidik TK Islam At-Takwa Kepatihan Tulungagung.
  - b) Sekunder, data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.<sup>9</sup> Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari pihak-pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di TK Islam At-Taqwa Tulungagung, seperti Kepala sekolah, guru, staf, karyawan, peserta didik dan lain-lain.

---

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hal. 54

<sup>9</sup> *Ibid*, Hal. 54

c) *Place*, yaitu data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak.<sup>10</sup> Dalam hal ini sumber data *place* dibagi menjadi dua, yang dilihat dari sifatnya yaitu:

a) Diam, data yang sifatnya diam antara lain diperoleh dari denah sekolah, tatanan ruang, dan bangunan sekolah di TK Islam At-Taqwa Tulungagung.

b) Bergerak, data yang sifatnya bergerak antara lain diperoleh dari ruangan kelas, kinerja guru dalam pengelolaan kelas, dan lain-lain.

2. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbil lainnya.<sup>11</sup> Dalam hal ini peneliti ingin memperoleh data berupa sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana, struktur organisasi, dan catatan guru terkait manajemen kelas yang ada di TK Islam At-Taqwa Tulungagung.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian selalu melalui proses pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data tersebut ada banyak metode yang digunakan dan disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Adapun pengumpulan data pada penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data:

### **1. Observasi Partisipan**

Menurut Suharsimi Arikunto obeservasi adalah “suatu teknik pengumpulan data yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan

---

<sup>10</sup> Habibah Umami, *Strategi Pembiasaan Kedisiplinan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMP Islam Al-Azhar Tulungagung*, (Tulungagung:skripsi tidak diterbitkan, 2016), Hal.60

<sup>11</sup> *Ibid*, Hal. 61

secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>12</sup> Sehingga observasi diartikan sebagai pengamatan dan penacatatan secara langsung dan sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian.

Dalam observasi partisipan, yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Dengan observasi peneliti berharap mendapatkan data atas informasi yang akurat tentang manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar di TK Islam At-Takwa Kepatihan Tulungagung.

## 2. Wawancara Mendalam

Peneliti akan memperoleh data dengan cara mengadakan tatap muka secara langsung antara yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data. Menurut Burhan Bungin, Wawancara Mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan. Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus dia bertindak sebagai pimpinan dalam proses wawancara

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, . . . , Hal. 136

tersebut. Sedangkan informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara.<sup>13</sup>

Teknik ini digunakan peneliti untuk menggali data atau informasi yang berkaitan dengan manajemen kelas dalam meningkatkan proses efektifitas belajar-mengajar. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, perwakilan guru, serta beberapa peserta didik di Tk Islam At-Taqw Tulungagung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa atau kegiatan yang sudah berlalu, berupa tulisan-tulisan gambar atau foto serta data-data sebagai pelengkap dari penggunaan tehnik observasi partisipasi dan wawancara mendalam, jadi dalam prakteknya ketiga tehnik tersebut dilaksanakan secara bersamaan untuk pengambilan data.<sup>14</sup>

### 4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan digunakan guna mendukung informasi yang diperoleh informan yang tidak terekam pada lembar observasi.

---

<sup>13</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif cet.1*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2007), Hal.108

<sup>14</sup> Khuzainur Rohmah, *Strategi Pengelolaan Kelas yang Dilakukan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Wlingi Kabupaten Blitar*, (tulungagung:Skripsi diterbitkan, 2012), Hal. 79

## F. Teknik Analisa Data

Analisa data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis ini, data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir akhir penelitian. Menurut Paton yang dikutip oleh Moleong adalah “Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.”<sup>15</sup>

Proses analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### a) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, yang mana akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

### b) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya.

### c) Verifikasi/penarik kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... Hal. 103

kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.<sup>16</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam menerapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, yang didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moleong, Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keterahlian atau analisis kasus dilakukan pengecekan dapat tidaknya di transfer ke latar lain (*transferability*), ketergantungan pada konteksnya (*dependability*), dan kepastian dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*).<sup>17</sup>

Berikut dari keempat kriteria tersebut yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### a. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Kreadibilitas dapat digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dan realita di lapangan, apakah data atau informasi yang diperoleh sudah sesuai dengan kenyataan yang dilapangan, tiga tehnik yang peneliti pilih untuk mencapai kredibilitas agar data dapat memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, yaitu:

### a. Memperpanjang waktu tinggal atau pengamatan, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan/kredibilitas dengan cara peneliti

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2005), Hal. 89

<sup>17</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*,. . ., Hal. 324

kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang masih baru, maka dengan teknik ini diharapkan untuk meningkatkan keakraban peneliti dengan nara sumber agar saling terbuka dan tidak ada lagi hal-hal yang disembunyikan.

- b. Observasi lebih tekun, hal ini dilaksanakan dengan pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis dengan cara membaca berbagai referensi buku, data hasil penelitian dan dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan penelitian.
- c. Melakukan triangulasi, triangulasi adalah kegiatan pemeriksaan pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh.<sup>18</sup> Triangulasi berarti cara yang terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai carad an waktu. Dengan demikian ada beberapa triangulasi, yaitu:

---

<sup>18</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011), Hal. 7

i. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

ii. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

iii. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan wawancara, observasi dan teknik lain dalam waktu yang berbeda.<sup>19</sup>

iv. Pengecekan Sejawat

Menurut Moleong, pemeriksaan sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian sementara atau hasil akhir dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>20</sup>

v. Mengadakan Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan mengadakan ini untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

---

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 273

<sup>20</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*,...Hal. 332

b. Keterahlian (*Transferability*)

*Transferability* merupakan transfer yang berkenaan dengan pertanyaan-pertanyaan dimana hasil penelitian yang diperoleh dapat di terapkan dalam situasi yang berbeda, maka untuk mempermudah orang lain memahami hasil penelitian, peneliti membuat laporan dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya, sehingga pembaca menjadi jelas dan dapat memutuskan dapat atau tidaknya hasil penelitian tersebut diterapkan pada tempat yang lain.

c. Ketergantungan (*Dependability*)

Untuk menghindari kesalahan dalam memformulasikan hasil penelitian maka kumpulan dan interpretasi data yang ditulis dikonsultasikan dengan berbagai pihak untuk ikut memeriksa proses penelitian yang dilakukan peneliti, agar temuan peneliti dapat dipertahankan (*dependable*) dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, dan kepastian (*confirmability*), dalam penelitian dilakukan bersamaan dengan dependabilitas, perbedaannya terletak pada orientasi penilainya.

5. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas dalam penelitian dilakukan bersamaan dengan dependabilitas, perbedaannya terletak pada orientasi penilainya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil (produk) penelitian. Sedang dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai

mengumpulkan data sampai pada bentuk laporan yang terstruktur dengan baik.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, peneliti memakai prosedur atau tahapan-tahapan sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan terfokus untuk mencapai hasil yang maksimal. Tahapan-tahapan penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong terdiri atas “tahapan pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisa data”.<sup>21</sup> Maka dalam penelitian ini tahapan-tahapan penelitiannya adalah :

- a. Tahap Pra-lapangan, meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian dengan menyesuaikan dengan permasalahan yang akan diteliti, mengurus perizinan mulai dari silaturahmi untuk meminta izin penelitian hingga meminta surat izin dari IAIN Tulungagung untuk memohon izin penelitian di lembaga yang dituju yakni TK Islam At-Takwa Kepatihan Tulungagung. kemudian menyiapkan perlengkapan penelitian mulai dari pengaturan jadwal penelitian dan menyiapkan materi dan alat-alat yang akan digunakan untuk memperlancar penelitian, persoalan etika penelitian terkait dengan hubungan antara peneliti dengan informan.
- b. Tahap Pekerjaan Lapangan, meliputi pemahaman latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data dengan mengikuti kegiatan didalam kelas dengan subjek penelitian yang semuanya dilakukan secara berurutan.

---

<sup>21</sup>Lexy Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, Hal. 127

- c. Tahap penulisan laporan penelitian, setelah semua data terkumpul dan di analisis maka langkah terakhir adalah penulisan laporan penelitian dengan bantuan pembimbing, hingga terselesainya penelitian ini.